

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tempat Penelitian

Tahap Tinjauan untuk melakukan penelitian ini merupakan tinjauan lokasi studi kasus yang dilakukan di PT. Willbes Global. Tinjauan perusahaan meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi di PT. Willbes Global.

2.1.1 Profil PT. Willbes Global

PT. Willbes Global adalah salah satu perusahaan bergerak di dalam industri pakaian jadi (Rajut) yang berlokasi di daerah Purwadadi Subang. Hasil industri dari PT. Willbes Global adalah pakaian rajut dan pakaian renang. PT. Willbes Global didirikan pada 15 juli 2008 yang di pimpin oleh direktur utama Thomas Chae. Melalui manajemen produksi yang cermat, pengiriman dapat dikelola tanpa lembur, ini adalah pabrik terbaik dengan reputasi baik di antara para pembeli.

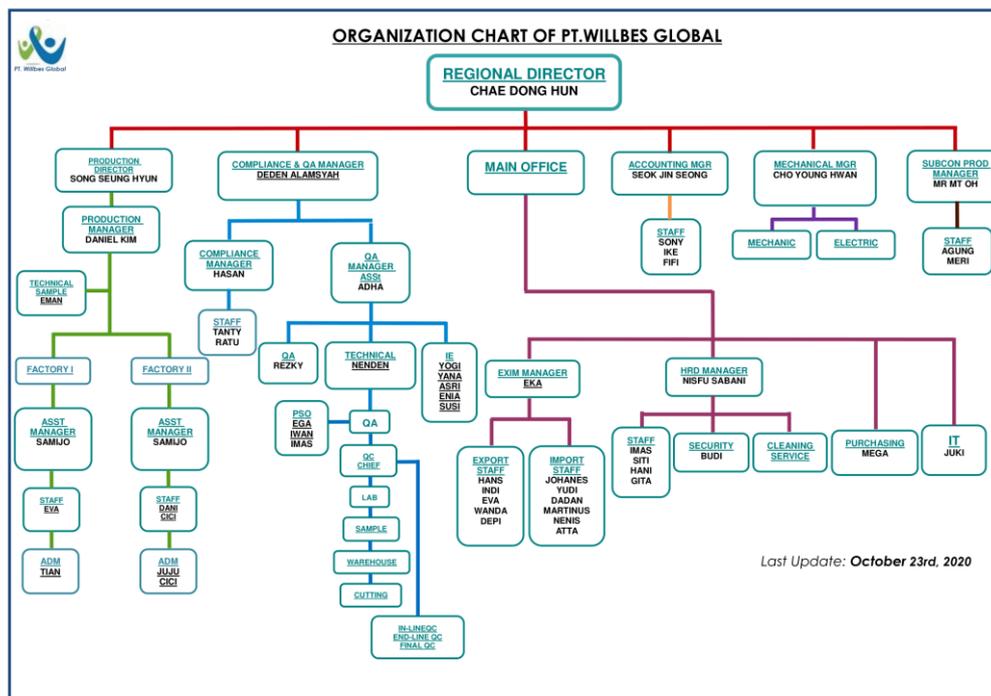


Gambar 2.1 Profil PT. Willbes Global



Gambar 2.3 Logo PT.Willbes Global

2.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 2.4 Struktur Organisasi

2.1.5 Deskripsi Tugas

Struktur organisasi suatu perusahaan diperlukan untuk menguraikan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi dalam perusahaan. Uraian tugas pada PT. Willbes Global bisa dilihat pada Tabel.2.1.

Tabel 2.1 Deskripsi Tugas

Jabatan	Tugas
Director	Bertanggungjawab Untuk Mengurus Perusahaan
Manager HRD	Bertanggungjawab Untuk Mengurus Main Office
Payroll	Mengelola Data Anggaran Main Office Biaya Gaji, Bonus Lembur, Biaya Bantuan
Purchasing	Mengelola Data Anggaran Main Office Biaya Alat Tulis Kantor

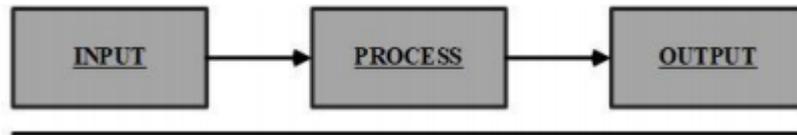
2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.1 Sistem

Pengertian sistem adalah kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan satu sama lain untuk mempermudah aliran informasi, materi atau energi agar mencapai suatu tujuan. Sistem dapat juga dikatakan sekumpulan unsur/elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem dapat dikatakan sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama. Sistem dapat merupakan sesuatu yang abstrak dan maupun terwujud. Dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen atau pun jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berinteraksi dan berhubungan untuk mencapai suatu kegiatan atau tujuan tertentu.[2]

Model umum suatu sistem adalah terdiri atas masukan (input), pengolahan (process), dan keluaran (output), sebagaimana di tunjukkan oleh Gambar 2.5.



Gambar 2.5 Model Sistem

2.2.2 Informasi

Informasi menurut Kusriani dan Koniyo (2007) adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penggunaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Sedangkan informasi menurut merupakan hasil dari pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa data harus diolah terlebih dahulu agar dapat menjadi informasi yang berguna untuk pemakai informasi yang bersumber dari suatu pengolahan data harus merupakan suatu informasi yang memenuhi kriteria tepat waktu, relevan dan handal.

Dari uraian tentang informasi, ada tiga hal penting yang harus di perhatikan menurut [3] yaitu sebagai berikut:

1. Informasi merupakan hasil pengolahan data.
2. Memberikan makna atau arti.
3. Berguna atau bermanfaat.

Lebih jauh Mc.Leod menyatakan bahwa suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Tepat waktu artinya informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.

3. Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.
4. Lengkap, maksudnya informasi harus diberikan secara lengkap.

Sedangkan menurut Widjajanto (2001) kualitas informasi yang baik itu yaitu :

(1) Kecermatan (accuracy), yaitu perbandingan antara informasi yang benar terhadap total informasi yang dihasilkan dalam suatu periode, (2) Penyajian yang Tepat Waktu (Timeliness), yaitu kegiatan menyajikan informasi pada saat transaksi terjadi atau pada saat informasi tersebut dibutuhkan, yang mampu menutup peluang bagi pesaing untuk mengambil keputusan yang baik dengan lebih cepat, (3) Kelengkapan (completeness), yaitu Adanya relevansi antara informasi dan penggunaannya, dan (4) Ringkas (conciseness), yaitu informasi yang disajikan telah diikhtisarkan sesuai kebutuhan pengguna dan bidang-bidang yang menjadi fokus utama [3].

2.2.3 Manajemen

Manajemen adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama atau melibatkan orang lain demi mencapai tujuan yang sama. Manajemen adalah orang-orang yang melaksanakan pekerjaan tersebut dan semua sumber daya lain yang ada.

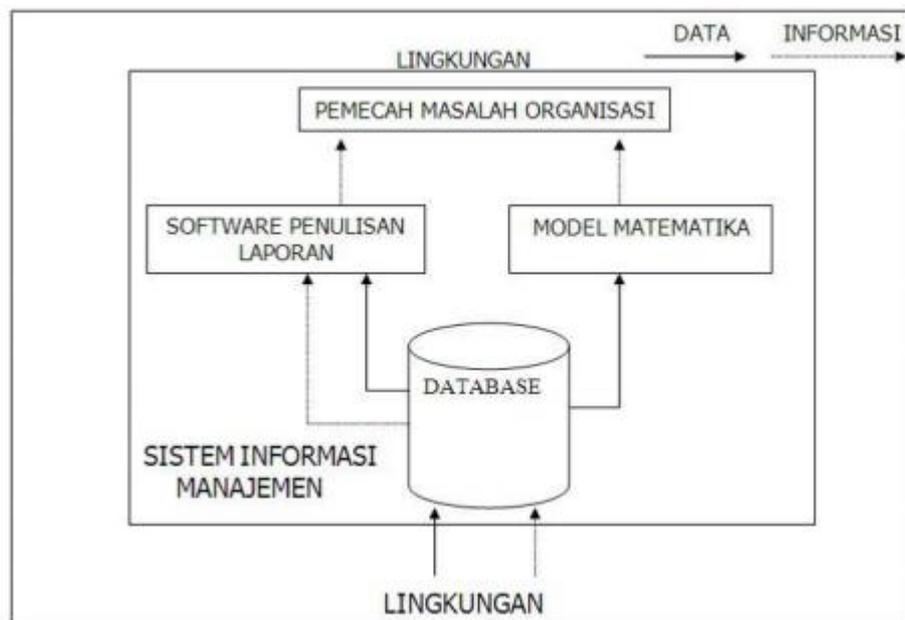
2.2.4 Sistem Informasi Manajemen

Istilah Sistem Informasi Manajemen terdiri atas tiga kata kunci, yaitu sistem, informasi, dan manajemen. Sebagai yang telah didefinisikan sebagai kumpulan sub sistem yang saling berhubungan, berkumpul Bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat

dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.

Menurut McLeod dan schell (2007) sistem informasi manajemen adalah informasi yang menggambarkan hal-hal atau informasi di masa lalu, sekarang dan apa yang akan terjadi di masa akan datang [4].

Berikut adalah model sistem informasi manajemen yang menjelaskan alur dari proses sistem informasi manajemen yaitu masukan dan keluarannya, dapat dilihat pada gambar 2.6.



Gambar 2.6 Model Sistem Informasi Manajemen

SIM dapat juga dipandang sebagai sekumpulan sub sistem yang menyediakan informasi bagi fungsi-fungsi dalam organisasi, seperti produksi/operasi, sumber daya manusia, pemasaran, serta akuntansi dan keuangan. Berikut adalah beberapa sistem informasi yang dicakup oleh sistem informasi manajemen, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akutansi menyediakan informasi dari transaksi keuangan
2. Sistem Informasi Pemasaran-menyediakan informasi untuk penjualan,promosi penjualan,kegiatan pemasaran,kegiatan penelitian pasar,dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pemasaran
3. Sistem Informasi Manajemen Persediaan
4. Sistem Informasi Personalia
5. Sistem Informasi Distribusi
6. Sistem Informasi Pemebelian
7. Sistem Informasi Kekayaan
8. Sistem Informasi Analisis Kredit
9. Sistem Informasi Penelitian dan Pengembangan
10. Sistem Informasi Teknik

2.2.5 Sistem Informasi Manajemen Keuangan

Sistem informasi manajemen keuangan merupakan sistem informasi yang memajemen dan memberikan informasi berkaitan dengan urusan keuangan baik itu di instansi pemerintah maupun perusahaan. Informasi keuangan yang disajikan pada perusahaan biasanya dalam bentuk laporan tahunan, laporan perbulan dan lain-lain[5].

Menurut Tata Sutabri, Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan dan akutansi [6][7]. Fungsi penting yang dibentuk sistem informasi manajemen keuangan antara lain :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan
3. Melakukan kontrol dan monitoring secara tepat terhadap aset organisasi / kelompok.
 - a. Pengertian Analisis PDCA

PDCA (Plan, Do, Check, Action) merupakan model yang digunakan untuk melakukan perbaikan proses secara kontinu. Teknik ini merupakan siklus yang dipopulerkan oleh W. Edwards Deming (14 Oktober 1900 – 20 Desember 1993) yang merupakan seorang profesor, pengarang buku, pengajar dan konsultan sehingga siklus ini disebut siklus Deming karena beliau merupakan bapak pengendalian kualitas modern.

b. Siklus Analisis PDCA

Siklus PDCA merupakan siklus yang memberikan tahapan proses pemecahan masalah yang terukur dan akurat. Penggunaan siklus PDCA ini efektif untuk :

1. Membantu penerapan proses perbaikan secara terus menerus. Ketika siklus ini diulang terus menerus maka akan menemukan area baru yang perlu di tingkatkan.
2. Mengidentifikasi solusi-solusi baru untuk meningkatkan proses berulang secara signifikan.
3. Membuka cakrawala yang lebih luas akan solusi dari masalah yang ada, mengujinya dan meningkatkan hasilnya dalam suatu proses sebelum diimplementasikan secara luas.
4. Menghindari pemborosan sumber daya secara luas.

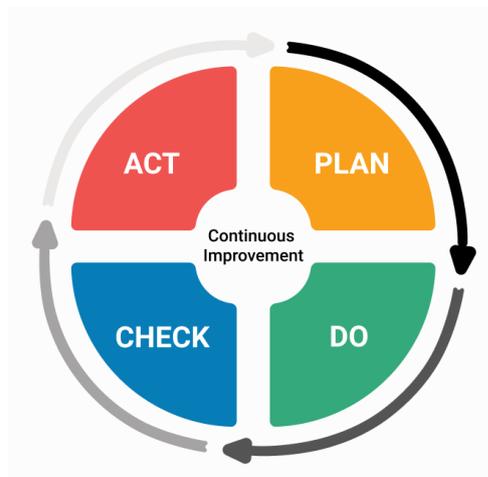
2.2.6 Analisis PDCA

Siklus PDCA memberikan tahapan proses pemecahan masalah yang terukur dan akurat. Siklus PDCA ini efektif untuk [2]:

1. Membantu penerapan Kaizen atau proses perbaikan terus menerus. Ketika siklus PDCA ini diulangi kembali ia akan membuka kemungkinan untuk menemukan area baru yang perlu ditingkatkan.
2. Mengidentifikasi solusi-solusi baru untuk meningkatkan proses berulang secara signifikan.

3. Membuka cakrawala yang lebih luas akan solusi masalah yang ada, mengujinya dan meningkatkan hasilnya dalam proses yang terkontrol sebelum diimplementasikan secara luas.
4. Menghindari pemborosan sumber daya secara luas.

Siklus PDCA adalah proses empat langkah untuk meningkatkan mutu, seperti pada Gambar 2.7.



Gambar 2.7 Model PDCA

A. Plan

Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatankegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.

B. Do

Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatankegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.

C. Check

CHECK adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap DO. Melakukan perbandingan antara hasil aktual yang telah dicapai dengan Target yang ditetapkan dan juga ketepatan jadwal yang telah ditentukan.

D. Act

Menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan, berarti juga meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya. Jika tahapan ini sudah selesai dan kita sudah sampai di tahapan berikutnya yang lebih baik, kita bisa mengulang proses ini dari awal kembali untuk mencapai tahapan yang lebih tinggi.

2.2.7 Metode Single Exponential Smoothing (SES)

Menurut Render dan Heizer (2005) Penghalusan exponential adalah teknik peramalan rata-rata bergerak dengan pembobotan dimana data diberi bobot oleh sebuah fungsi exponential[8]. Penghalusan exponential merupakan metode peramalan rata-rata bergerak dengan pembobotan canggih, namun masih mudah digunakan. Metode ini sangat sedikit pencatatan data masa lalu. Rumus penghalusan exponential dapat ditunjukkan sebagai berikut :

$$F_t = \alpha X_t + (1 - \alpha) F_{t-1} \quad [8]$$

Keterangan :

F_t = peramalan untuk periode t .

X_t = nilai aktual pada waktu ke $t-1$

F_{t-1} = peramalan pada waktu $t-1$

α = parameter Exponential dengan nilai antara 0 – 1

Metode ini membutuhkan nilai alpha (α) sebagai nilai parameter pemulusan. Bobot nilai α lebih tinggi diberikan kepada data yang lebih baru, sehingga nilai parameter α yang sesuai akan memberikan ramalan yang optimal dengan nilai kesalahan (error) terkecil. Untuk mendapatkan nilai α yang tepat pada umumnya dilakukan dengan trial and error (coba-coba) untuk menentukan nilai kesalahan terendah. Nilai α dilakukan dengan membandingkan menggunakan

interval pemulusan antar $0 < \alpha < 1$, yaitu α (0,1 sampai dengan 0,9). Metode ini hanya mampu memberikan ramalan satu periode ke depan dan cocok untuk data yang mengandung unsur stationer. Karena jika diterapkan pada serial data yang memiliki trend yang konsisten, ramalan yang dibuat akan selalu berada dibelakang trend. Selain itu, metode eksponensial ini juga memberikan bobot yang relatif lebih tinggi pada nilai pengamatan terbaru dibanding nilai-nilai periode sebelumnya[9].

Ketepatan Metode Peramalan

Ketepatan metode peramalan digunakan sebagai penunjukkan seberapa jauh model peramalan tersebut memproduksi data yang telah diketahui. Bagi pemakai ramalan, ketepatan ramalan yang akan datang adalah yang paling penting, sedangkan bagi pembuat model, kebaikan sesuai model untuk fakta yang diketahui yang diperhatikan [10].

1. Mean Absolute Deviation (MAD), metode untuk mengevaluasi metode peramalan menggunakan jumlah dari kesalahan-kesalahan yang absolute. Mean Absolute Deviation (MAD) mengukur ketepatan ramalan dengan merata-rata kesalahan dugaan (nilai absolute masing-masing kesalahan). MAD berguna ketika mengukur kesalahan ramalan dalam unit yang sama sebagai deret asli. Nilai MAD dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$MAD = \sum |At - Ft| \quad [10]$$

Keterangan :

\sum = Jumlah

At = Data pengamatan periode t

Ft = Ramalan periode t

2. Mean Squared Error (MSE), metode lain untuk mengevaluasi metode peramalan. Masing-masing kesalahan atau sisa dikuadratkan. Kemudian dijumlahkan dan

ditambahkan dengan dengan jumlah observasi. Pendekatan ini mengatur kesalahan peramlan yang besar karena kesalahan-kesalahan itu dikuadratkan. Metode itu menghasilkan esalahan-kesalahan sedang yang kemungkinan lebih baik untuk kesalahan kecil, tetapi kadang menghasilkan perbedaan yang besar. Nilai MSE dapat di hitung dengan menggunakan rumus :

$$MAD = \sum | At - Ft |^2 \quad [10]$$

2.2.8 Pemrograman Berbasis Terstruktur

1. ERD

ERD adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (dalam DFD). ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Dengan ERD, model dapat diuji dengan mengabaikan proses yang dilakukan. ERD pertama kali dideskripsikan oleh Peter Chen yang dibuat sebagai bagian dari perangkat lunak CASE [11].

2. DFD

Data flow diagram (DFD) adalah suatu bagan yang menggambarkan arus data dalam uatu perusahaan, yang digambarkan dengan sejumlah simbol tertentu untuk menunjukkan perpindahan data yang terjadi dalam proses suatu sistem bisnis (Kendall & Kendall, 2004). Ada 4 macam simbol yang digunakan untuk menggambarkan arus data dalam DFD, yaitu :

- a. Kesatuan luar (External entity) Kesatuan luar (external entity) atau biasa juga disebut entity saja, digambarkan dengan simbol kotak persegi panjang. External entity (dapat berupa departemen lain, orang, ataupun mesin) dapat mengirim maupun menerima data dari sistem. Setiap external entity diberikan nama yang sesuai dan nama tersebut harus merupakan kata benda
- b. Arus data (Data Flow) Arus data menunjukkan pergerakan data dari satu bagian ke bagian lain dalam sistem, dan ujung/kepala dari

panah tersebut menunjukkan arah tujuan data. Simbol arus data berupa tanda panah.

- c. Proses Proses adalah simbol yang mengubah suatu data dari suatu bentuk menjadi bentuk yang lain. Atau dengan kata lain, proses menerima input data dan mengeluarkan output data lain yang telah diproses. Suatu proses harus diberi nomor untuk mengindikasikan level diagramnya
- d. Simpanan data (Data store) , Data store DFD dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan level. Level tertinggi dalam DFD disebut context diagram. Context diagram hanya terdiri dari satu proses yang mewakili sistem secara keseluruhan dan proses tersebut diberi nomor 0. Level yang berada di bawah context diagram adalah diagram level 0. Diagram level 0 berisi penjabaran dari context diagram sehingga dapat menyediakan gambaran sistem secara lebih jelas daripada gambaran sistem yang tergambar dalam context diagram. Karena diagram level 0 merupakan penjabaran dari context diagram, maka diagram ini dapat terdiri dari beberapa proses. Setiap proses yang terdapat dalam diagram level 0 dapat dipecah lagi menjadi diagram level 1 agar dapat menjelaskan proses secara lebih detail. Jika proses-proses pada diagram level 1 dianggap kurang detail, maka proses-proses tersebut dapat dipecah lagi menjadi diagram level 2. Begitu seterusnya hingga diagram tersebut dianggap sudah dapat menjelaskan sistem secara mendetail dan tidak dapat dipecah lagi ke dalam level yang lebih rendah

2.2.9 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia [12]. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public

License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL.

MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

Berikut ini merupakan keistimewaan MySQL :

1. Portabilitas. MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan masih banyak lagi.
2. Perangkat lunak sumber terbuka (open source). MySQL didistribusikan sebagai open source sehingga dapat digunakan secara gratis.
3. Multi-user. MySQL dapat digunakan oleh beberapa pengguna dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.
4. Performance tuning, MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu. Ragam tipe data. MySQL memiliki ragam tipe data yang sangat kaya, seperti signed / unsigned integer, float, double, char, text, date, timestamp, dan lain-lain.
5. Perintah dan Fungsi. MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah Select dan Where dalam perintah (query).
6. Keamanan. MySQL memiliki beberapa lapisan keamanan seperti password yang terenkripsi.
7. Skalabilitas dan Pembatasan. MySQL mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah record lebih dari 50 juta dan 60 ribu

tabel serta 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.

8. Konektivitas. MySQL dapat melakukan koneksi dengan klien menggunakan protokol TCP/IP, Unix socket (UNIX), atau named pipes (NT).
9. Lokalisasi. MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan pada klien dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski pun demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.
10. Antar Muka. MySQL memiliki antar muka (interface) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (Application Programming Interface).
11. Klien dan Peralatan. MySQL dilengkapi dengan berbagai tool yang dapat digunakan untuk administrasi basis data, dan pada setiap peralatan yang ada disertakan petunjuk online.
12. Struktur tabel. MySQL memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan basis data lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle. (Sibero : 2013)

2.2.10 Pengujian Perangkat Lunak

1. Pengujian Black Box

Konsep black box digunakan untuk merepresentasikan sistem yang cara kerja didalamnya tidak tersedia untuk diinspeksi. Di dalam black box, item-item yang diuji dianggap “gelap” karena logiknya tidak diketahui, yang diketahui hanya apa yang masuk dan apa yang keluar dari black box. Pada pengujian black box, kita mencoba beragam masukan dan memeriksa keluaran yang dihasilkan. Kita dapat mempelajari apa yang dilakukan kotak, tapi tidak mengetahui sama sekali mengenai cara konversi dilakukan. Teknik pengujian balck box dapat digunakan untuk pengujian berbasis skenario, dimana isi didalam sistem mungkin tidak tersedia untuk diinspeksi tapi masukan dan keluaran yang didefinisikan dengan use case dan informasi analisis yang lain.

2. Pengujian Beta

Pengujian Beta (Beta Testing) Pada jenis pengujian ini perangkat lunak didistribusikan sebagai sebuah versi beta dengan pengguna yang menguji aplikasi di situs mereka. Pengecualian atau cacat yang terjadi akan dilaporkan kepada pengembang. Pengujian beta dilakukan setelah pengujian alfa. Versi perangkat lunak yang dikenal dengan sebutan versi beta dirilis untuk pengguna yang terbatas diluar perusahaan. Perangkat lunak dilepaskan ke kelompok masyarakat agar dapat memastikan bahwa perangkat lunak tersebut memiliki beberapa kesalahan atau bug

2.3 State of The Art

Tabel 2.2 State of The Art

No	Judul Jurnal	Peneliti	Tahun	Pembahasan
1.	Sistem Informasi Manajemen Keuangan di PT.Halia Teknologi Nusantara	Agris Grisnando1, Rani Susanto2	2019	Hasil Penelitian : Membangun sistem informasi manajemen keuangan untuk membantu manager & development dalam merencanakan, mengontrol dan mengevaluasi keuangan perusahaan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh transaksi kas, siklus manajemen yang digunakan untuk membangun sistem informasi manajemen keuangan di PT. Halia Teknologi Nusantara adalah

				dengan PDCA (Plan, Do, Check dan Act)
2	Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Dalam Pengolahan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi kasus pada dinas lingkungan hidup kabupaten Tolitoli)	Edi Yanto, Akfir	2019	Penelitian ini merupakan sistem informasi yang mengelola keuangan daerah, guna mewujudkan praktik pengelolaan keuangan daerah yang cepat, mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan. Sistem keuangan daerah yang telah mengintegrasikan empat tahapan penyelenggaraan keuangan daerah yaitu, penganggaran, perubahan anggaran, penatausahaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.
3	Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah	Ahmad Habib, Berlian Al Kindhi	2018	Penelitian ini untuk mengatasi kelemahan sistem yang ada disekolah atau lembaga dengan cara membuat sistem informasi pengelolaan keuangan, hasil dari pembangunan sistem ini mampu meminimalisir

				<p>kelemahan sistem keuangan dan membuat kinerja bagian keuangan menjadi lebih mudah, cepat dan akurat. Penelitian ini menggunakan metode incremental yang memiliki 5 tahapan yaitu communication, planning, modelling, construction, dan deployment.</p>
--	--	--	--	---

